Wawancara I

Nama subjek : Watiningsih

Pekerjaan : bekerja ikut suami

Waktu : 09.06

Lokasi : Tembok Dukuh

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **BARIS** | **PELAKU** | **URAIAN WAWANCARA** | **PADATANFAKTUAL** | **TEMA** |
| 1 | peneliti | Pagi bu | Sapaan | Pembuka wawancara |
| subjek | Pagi |
| **2** | Peneliti | saya memohon izin untuk mewawancarai ibu tentang pola asuh. Apakah ibu bersedia? | Perkenalan peneliti kepada subjek serta penyampaian tujuan wawancara |
| Subjek | Silahkan mbak |
| 3 | peneliti | Apakah anak Bapak//Ibu pernah mengucapkan beberapa huruf? | Amak subjek pernah mengucapkan beberapa huruf | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “pernah” |
| 4 | Peneliti | Bagaimana anak  Bapak//Ibu dalam menuliskan dan membacakan namanya? Apakah setiap abjadnya sudah benar? | Cara anak subjek dalam menuliskan dan membacakan namanya sudah bisa Cuma membaca terkadang kebalik | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “nama panjangnya sudah bisa cuma membaca kebalik nwe”. |
| 5 | Peneliti | Bagaimana anak sikap Bapak//Ibu dalam membaca dan menulis? Apakah anak Bapak//Ibu senang dan cenderung antusias? | Cara orangtua subjek dalam membaca dan menulis cenderung tidak antusias dan malas dan diberikan contoh penulisannya diatas. | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “tidak antusias, jadi kalau nulis wegah” diberi contoh tulisannya diatas. Masuk nggak masuk terserah kamu” |
| 6 | peneliti | Bagaimana anak  Bapak//Ibu dalam mengucapkan kata? | Cara anak subjek dalam mengucapkan kata sudah bisa | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| subjek | “sudah bisa” |
| 7 | Peneliti | Apakah anak Bapak/Ibu dapat mengenal huruf yang ada dalam kata? | Anak subjek sudah dapat mengenal huruf namun terbalik-balik | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “sudah cuman terbalik-balik” |
| 8 | Peneliti | Bagaimana anak Bapak/Ibu dalam menyebutkan huruf alfabet? Apakah sudah urut? | Cara subjek dalam menyebutkan huruf alfabet sudah bisa | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “sudah” |
| 9 | Peneliti | Apakah anak Bapak/Ibu dapat menguhubungkan gambar dengan suara? | Anak subjek sudah bisa menghubungkan gambar dengan suara | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “ya sudah” |
| 10 | Peneliti | Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu ketika melihat kata-kata yang dibacanya? | Cara anak subjek ketika melihat kata-kata yang dibacanya terlihat ragu | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “ragu” |
| 11 | Peneliti | Apakah anak merespon dengan tepat? | Subjek tidak merespon dengan cepat lumayan lama terkadang dieja dahulu baru bisa | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “endak sih, kadang meresponnya agak lama gitu lo. Kadang di eja lama baru bisa” |
| 12 | Peneliti | Apakah ekspresi anak Bapak/Ibu benar- benar paham? | Anak subjek tidak menunjukkan ekspresi paham | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | ‘tidak” |
| 13 | Peneliti | Apakah anak Bapak/Ibu mengajukan pertanyaan kepada Bapak/Ibu? | Anak subjek tidak mengajukan pertanyaan kepada bapak ibu | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “endak sih” |
| 14 | Peneliti | Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu dalam memastikan arti kata tersebut? | Anak subjek tidak pernah memastikan arti kata | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “tidak pernah” |
| 15 | Peneliti | Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu pada saat melihat gambar?  Apakah anak Bapak/Ibu dapat mengucapkan kata umum tersebut? | sikap anak subjek dalam melihat dan mengucapkan kata umum yakni dapat | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “dapat” |
| 16 | Peneliti | Bagaimana anak Bapak/Ibu dalam menggubakan kalimat umum? Apakah sudah tepat dengan maksudnya? | Cara anak subjek dalam mengubah kalimat umum belum tepat maksydnya dan terkadang jawaban pertama dengan kedua jawabannya beda | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “belum, kadang dikasik pertanyaan ini jawabannya ini. Ditanya lagi jawabannya beda lagi” |
| 17 | Peneliti | Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat menyebutkan kata umum yang ada dirumah? Apakah sudah tepat guna dan sesuai dengan objeknya? | Cara anak subjek dalam menyebutkan kata umum yang ada dirumah dan tepat guna yakni bisa sesuai | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “bisa sesuai” |
| 18 | Peneliti | Bagaimana kemampuan anak Bapak/Ibu dalam membaca teks? Apakah lambat atau cepat? | Kemampuan anak subjek dalam membaca teks yakni lambat | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “lambat” |
| 19 | Peneliti | Bagaimana anak Bapak/Ibu dalam mengucapkan kata? Apakah sudah sesuai dengan intonasi? | Cara anak subjek dalam mengucapkan kata tidak belum bisa sesuai dengan intonasi | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “tidak belum bisa” |
| 20 | Peneliti | Bagaimana cara membaca anak Bapak/Ibu? Apakah anak Bapak/Ibu terkesan terburu-buru atau ragu? | Cara anak subjek membaca yakni terkesan ragu takut salah | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “ragu talut salah” |
| 21 | Peneliti | Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu dalam membaca? Apakah sudah faham dengan bacaan tersebut | Sikap anak subjek dalam membaca tidak faham dengan bacaan | Percakapan yang ditanyakan peneliti terhadap subjek |
| Subjek | “tidak faham” |